

Digital Receipt

This receipt acknowledges that <u>Turnitin</u> received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Agus Prasetyo Assignment title: Quick Submit

Submission title: Pengaruh Video Directly Observed Therapy (VDOT) Terhadap...

File name: new_Agus_Bab_1-6_-_Agus_Prasetyo.docx

File size: 434.57K

Page count: 53

Word count: 9,060

Character count: 66,981

Submission date: 11-Sep-2024 12:08PM (UTC+0430)

Submission ID: 2450854420

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tuberkulosis disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis, bakteri yang menyebabkan tuberkulosis. Sebagian besar kuman tuberkulosis menginfeksi parenkim paru dan menyebabkan tuberkulosis paru. Namun, bakteri ini juga dapat menginfeksi organ tubuh lainnya, seperti pleura, kelenjar limfe, tulang, dan organ ekstra paru lainnya.

Penyakit ini dapat menyebabkan komplikasi berbahaya yang dapat menyebabkan kematian jika tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas. Ketika seseorang batuk, bersin, atau berbicara, seorang pasien tuberkulosis akili dapat menyebatkan infeksi ke orang lain. Jumlah basil yang diperlukan untuk menyebatkan infeksi tuberkulosis adaliha antara satu dan sepulah basil per batuk, dan satu juta percik renik per bersin. Bakteri dipat menyebat melalui percikan dahak atau droplet passen tuberkulosis yang akili ke udara, menginfeksi orang lain melalui sistem persapasan (farhana et al. 2022).

Indonesia adalah salah satu negara dengan kasus tüberkulosis tertinggi di dunia, mendudaki peringkat keempat setelah China, Kongo, dan India (WHO, 2021). Pada tahun 2018, ada 566 623 kasus tüberkulosis yang dilaporkan, naik dari 446.732 kasus tahun sebelumnya. Tiga provinsi dengan populasi tertinggi di Indonesia Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tongah mencatar 44% dari seluruh kasus tüberkulosis di Indonesia (Riskesdas, 2018). Jumlah kasus tüberkulosis yang ditemukan di Jawa